



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN PERILAKU PREVENTIF *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19) DI KELUARAHAN JONGAYA KOTA MAKASSAR

Musaidah¹, Rosdiana Syakur², St Rosmala Dewi³, Irma Andrianys⁴, Harlina⁵, Normalia⁶

^{1,3,4,5,6}Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

²Fakultas Kesehatan masyarakat universitas Indonesia Timur

Correspondensi : musaidahidah@yahoo.com

ABSTRAK

Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) merupakan salah satu kejadian yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan menjadi perhatian diseluruh dunia. Badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Kelurahan Jongaya Kota Makassar. Desain penelitian menggunakan *cross sectional study*. Populasi 15.678 lalu digunakan rumus slovin untuk mendapat jumlah sampel minimal. 44 responden sebagai sampel. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di kelurahan Jonyaya Kota Makassar dengan nilai $p=0,000$. Dan untuk nilai perilaku mendapatkan nilai $p = 0,002$. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku maskyarakat terhadap tingkat preventif masyarakat pada pencegahan covid-19.

Kata Kunci : perilaku masyarakat, covid-19, perventif / pencegahan.

ABSTRACT

The 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic caused by the SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) virus is one of the events that threatens public health in general and is a concern throughout the world. The World Health Organization (WHO) has declared the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic as a public health emergency of international concern. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of public knowledge and preventive measures for Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Jongaya Exit, Makassar City. The research design used a cross sectional study. The population of 15,678 then used the Slovin formula to obtain the minimum number of samples. 44 respondents as a sample. The results of the study found that there was a relationship between the level of public knowledge and preventive measures for Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in the Jonyaya output of Makassar City with a value of $p = 0.000$. And for the treatment value, the p value = 0.002. The conclusion in this study is that there is a relationship between the level of knowledge and behavior of the community on the level of community prevention in preventing covid-19.

Keywords: community behavior, covid-19, preventive / prevention.

PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) merupakan salah satu kejadian yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan menjadi perhatian diseluruh dunia. Badan kesehatan dunia WHO (World Health Organization) telah menetapkan pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner, Hasanoglu, & Aktaş, 2020).

Peningkatan jumlah kasus corona di masyarakat terjadi dalam waktu singkat sehingga membutuhkan penanganan tindakan dan pencegahan segera dilakukan. Virus corona ini sangat mudah menyebar dan dapat menginfeksi siapapun mulai anak-anak sampai orang dewasa tanpa pandang usia dan golongan, Virus inipun cepat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita yang terinfeksi dan sampai saat ini para ahli masih mencari ada obat yang bisa menangani kasus infeksi virus corona atau Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) (Yunus, 2020).

Upaya pencegahan yang dilakukan sejauh ini merupakan perilaku yang terbaik untuk mengurangi dampak pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), salah satu cara dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan pencegahan seperti ini,

langkah-langkah utama yang harus dilaksanakan di masyarakat anatar lain seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan dapat menahan diri dari perilaku menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci bersih (Di Gennaro et al., 2020).

Usaha penyebaran informasi yang terkait dengan tindakan pencegahan kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan merupakan hal yang sangat berguna untuk bekal pengambilan keputusan bagi setiap orang, minimal untuk preventif agar penyakit bisa ditanggulangi sesegera mungkin. Upaya yang dilakukan dalam pemutusan mata rantai penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dan memadai dari seluruh elemen termasuk masyarakat (Putu Emy Darmayanti, dkk. 2020).

Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sangat berguna karena dapat menekan penularan virus tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, Ika; Raharyani, (2020) mengatakan bahwa dengan memiliki kemampuan pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan

mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Purnamasari, Ika; Raharyani, 2020). Hasil penelitian lain oleh Yanti et al., (2020). Bahwa dari 1.102 responden di Indonesia, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait social distancing dalam rangka pencegahan penularan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dengan prevalensi mencapai 99%. Selain itu, penelitian lain di daerah Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) (Utami dkk, 2020).

Berdasarkan data yang terbaru pada bulan April 2021 menurut data dari worldometers.info, kini tercatat sudah ada 129.504.570 kasus Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di seluruh dunia dan sekitar 104.442.212 antaranya telah sembuh sedangkan 2.828.833 lainnya meninggal dunia. Negara dengan jumlah kasus terbanyak ditempati oleh Amerika Serikat dengan total 31.166.344 kasus. Indonesia berada di peringkat ke-20 dengan total infeksi terbanyak di dunia. Di Indonesia data Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) per 2 April 2021: jumlah kasus Positif 1.523.179, jumlah yang dinyatakan sembuh sebanyak 1.361.017 orang dan meninggal 41.151 (<https://www.tribunnews.com/corona/2021>)

Data Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Sulawesi Selatan bulan Juni 2021

dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 62.619 orang, yang dinyatakan sembuh sebanyak 61.175 orang dan meninggal sebanyak 954 orang. Pemerintahan Kota Makassar merilis data terbaru terkonfirmasi COVID-19 pada tanggal 11 Juni 2021 sebanyak 30.432 kasus yang tersebar di 15 kecamatan yang ada di wilayah Kota Makassar. (Info penanggulangan COVID-19 Kota Makassar, 2021)

Keluarahan Jongaya merupakan keluarahan yang masuk dalam kecamatan Tamalate kota Makassar yang merupakan kecamatan dengan terkonfirmasi COVID-19 terbanyak ketiga setelah kecamatan Rappocini dan Biringkanaya dengan total kasus sebanyak 3.479 orang (Info penanggulangan COVID-19 Kota Makassar, 2021). Keluarahan Jongayah terdiri dari 56 RT dan 14 RW berdasarkan data awal jumlah penduduk keluarahan Jongaya sebanyak 15.678 jiwa yang terdiri atas 7.822 jiwa laki-laki dan 7.856 jiwa perempuan. Hasil wawancara dengan masyarakat didapatkan informasi bahwa masih banyak masyarakat belum mengetahui tentang pencegahan penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas dapat dipahami bahwa pada dasarnya masyarakat membutuhkan pengetahuan tambahan terutama tentang kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), pengetahuan yang cepat dan tepat sangat dibutuhkan masyarakat agar bisa bertahan melalui fase bencana ini.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku preventif Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di kelurahan Jongaya Kota Makassar.

METODE

Observasi analitik, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, merupakan desain survei yang populer digunakan dalam pendidikan, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan masyarakat dan perilaku dengan tindakan pencegahan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada tanggal 30 Juni sampai dengan 30 Juli 2021. Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 44 Sampel. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik *puposive sampling*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pekerjaan Responden

No	Variabel	F	%
1	Umur		
	17-25	7	15,9
	26-35	15	34,1
	36-45	10	22,7
	46-55	8	18,2
	>56	4	9,1
	Total	44	100,0
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	21	47,7

	Perempuan	33	52,3
	Jumlah	44	100,0
3	Jenis Pekerjaan		
	ASN	15	34,1
	Abri/polisi	5	11,4
	Wiraswasta	8	18,2
	IRT	11	25,0
	Tidak bekerja	5	11,4
	Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan kriteria diatas, usia paling banyak pada kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 15 (34,1%). Pada jenis kelamin kategori terbanyak pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 33 (52,3 %) dan pekerjaan terbanyak pada pekerjaan sebagai ASN sebanyak 15 (34,1%).

2. Analisa Univariat

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan, Perilaku, dan tindakan Preventif masyarakat di kelurahan Jongaya kota Makassar

No	Variabel	F	%
1	Pengetahuan		
	Baik	38	86,4
	Kurang	6	13,6
	Total	44	100,0
2	Perilaku Masyarakat		
	Baik	35	79,5
	Kurang	9	20,5
	Total	44	100,0
3	Tindakan Preventif		
	Baik	34	77,3
	Kurang	10	22,7
	Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Dari tabel 2 diatas dapat terlihat bahwa jumlah

masyarakat yang berpengetahuan baik lebih banyak yaitu sebanyak 38 (86,4%), pada kategori perilaku masyarakat juga yang berperilaku baik sebanyak 35 (79,5%) dan jumlah katageori preventif/pencegahan yang baik juga paling banyak yaitu sebesar 34 (77,3%).

3. Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Kelurahan Jongaya Kota Makassar

Tingkat pengetahuan	Tindakan preventif						p
	Baik		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	34	89,5	4	10,5	38	100,0	0,0
Kurang	0	0,0	6	100,0	6	100,0	00
Total	34	77,3	10	22,7	44	100,0	

PEMBAHASAN

1. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Kelurahan Jongaya Kota Makassar

Hasil penelitian yang dilakukan di Keluarahn Jongaya Kota Makassar, tentang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). didapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di keluarahan Jonyaya Kota Makassar dengan nilai $p=0,000$

Pengetahuan masyarakat di keluarahan Jongaya tentang penyakit COVID-19 ini sangat berpengaruh terhadap tindakan pencegahan karena pengetahuan yang baik didukung oleh penerimaan informasi yang didapat dari masyarakat. Dari semua responden dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 sudah baik, hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti dari social media pemerintah daerah dan pemerintah desa terus memberikan edukasi mengenai pentingnya pola pencegahan penyakit COVID-19.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Raharyani (2020) bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat di Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 memperoleh hasil presentase 90% yang berada pada kategori baik. Dalam penelitian ini juga dilaporkan bahwa masyarakat menunjukkan perilaku yang sudah baik mengenai pencegahan COVID-19, seperti melaksanakan imbauan jaga jarak dengan menghindari kerumunan

serta memakai masker dan mencuci tangan dengan baik.

Peneliti lain yang sejenis yang dilakukan oleh Sari dan Sholihah'Atiqoh (2020) tentang pengetahuan masyarakat terhadap tindakan pencegahan penyakit COVID-19 yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat mengenai tindakan pencegahan penyakit COVID-19 seperti pendidikan, usia, pekerjaan dan faktor eksternal lainnya. Usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan, pola pikir dan daya tangkap seseorang. Dengan bertambahnya usia dan berkembangnya suatu ilmu pengetahuan, maka perkembangan pola pikir serta daya tangkap seseorang semakin meningkat (Mujiburrahman, M. dkk (2020)).

Namun demikian tidak semua orang yang berpendidikan tinggi bisa memiliki pengetahuan yang baik, dalam hal ini masyarakat harus memiliki

kesadaran sendiri untuk melakukan tindakan pencegahan dengan baik dan maksimal. Perlu adanya dorongan dari pemerintah untuk masyarakat dalam mengamati langkah-langkah pencegahan dan penurunan tekanan sosial, terutama dikalangan laki-laki, masyarakat yang berpendidikan rendah, lansia serta kelompok masyarakat pinggiran.

Dari beberapa penelitian tersebut, maka asumsi peneliti bahwa pengetahuan menjadi aspek yang paling penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan khususnya terkait COVID-19. Selain itu adanya kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan COVID-19 dengan demikian penyebaran dan penularan COVID-19 dapat teratasi.

2. Hubungan perilaku masyarakat dengan tindakan preventif Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Kelurahan Jongaya Kota Makassar

Hasil uji statistic pada tabel 4,8 dengan menggunakan uji uji fishers' exact tes adalah $p = 0,002$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < 0,05$ dengan kesimpulan ada hubungan perilaku

masyarakat dengan tindakan preventif Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Kelurahan Jongaya Kota Makassar. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa responden perilaku baik dengan tindakan preventif baik terdapat 31 orang (88,6%) dan responden dengan perilaku baik tapi tindakan preventifnya kurang terdapat 4 orang (11,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al (2020) Hasil penelitian ini menjelaskan mayoritas responden memiliki sikap yang positif (53%) dan perilaku yang baik (93%) terkait penerapan social distancing. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka perilaku seseorang pula menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam rangka mencegah dan menangani kasus COVID-19.

Penelitian yang lain sejalan dengan yang dilakukan oleh Purnamasari, dkk (2020) tentang Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19 dengan hasil penelitian sebanyak 90,3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi

dan 95,8% responden memiliki perilaku yang baik tentang pencegahan Covid-19 dan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19.

Perilaku tersebut haruslah didasarkan atas kesadaran masyarakat, dikarenakan banyak masyarakat yang sebenarnya telah mengetahui berbagai pengetahuan terkait protokol kesehatan ataupun pandemi COVID-19 namun tidak dapat melaksanakannya secara baik di dalam kehidupannya sehari-hari (Tentama, 2018).

Penelitian ini peneliti berasumsi bahwa perilaku masyarakat di Kelurahan Jongaya Kota Makassar terhadap pencegahan Covid-19 sebagian besar sudah baik. Hal ini didukung dengan hasil yang menunjukkan masyarakat memiliki pengetahuan dengan mayoritas baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu Ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* di Kelurahan

Jongaya Kota Makassar dengan nilai $p=0,000$. Penelitian ini juga memberikan Adanya hubungan perilaku masyarakat dengan tindakan preventif *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Kelurahan Jongaya Kota Makassar dengan nilai $p=0,002$.

Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal dmi*

Yanti D E P N, dkk. 2020. 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19'. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8, No. 3, h. 496-500.

DAFTAR PUSTAKA

Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: *Prevention and control measures in community*. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1),

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)

Purnamasari I, Raharyani A E. (2020) Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 10, No. 1, Hal. 33-42

Putu Emy Darma Yanti, Ni; Made ArifPutra Nugraha; Adi Wisnawa1, Gede ; Putu Dian Agustina, Ni, Putu Arsita Diantari, Ni. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Vol 8(3).

Utami, R. A., Mose, R. E., & Murtini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan *Lock Down* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya* Syar.

Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., &